C.1.a.1.3

PEREMPUAN

DALAM TIGA NOVEL KARYA **NH. DINI**

AQUARINI PRIYATNA

Scanned by CamScanner

C.I.a.1.3

PEREMPUAN
DALAM TIGA NOVEL KARYA NH. DINI

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN
Tgl. dibukukan : 5 September 2016
Nomor Induk : 674.M/PF IB/ 2016
Diterima Dari : Dosen

Aquarini Priyatna
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
Honorary Research Fellow, University of Western Australia

Scanned by CamScanner

PEREMPUAN

Dalam Tiga Novel Karya Nh. Dini

© Aquarini Priyatna, 2014

Editor: Bonardo Maulana Wahono

Lukisan Sampul Muka: Yudha Destiangga

Desain Sampul: Yudha Destiangga

Foto Profil: Desiyanti Wirabrata

Layout: Cecep Ginanjar

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian
atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 9786029876284

Diterbitkan oleh

MATAHARI

Jl. Hasan Saputra IV no. 19

Telp. (022) 7301919

Bandung 40264

Buku-buku terbitan Pustaka Matahari hanya dijual secara online,
tidak tersedia di toko buku. Bisa didapatkan di alamat di bawah ini
dan link-link terkait

Situs: http://www.pustakamatahari.co.id/

Page FB: http://www.facebook.com/penerbitpustakamatahari

Twitter: http://twitter.com/PustakaMatahari

Scanned by CamScanner

Daftar Isi

Catatan Penyunting — 5

Kata Pengantar — 7

Nh. Dini Dan Saya — 9

Bab 1
Nh. Dini, Karya Sastra dan Seksualitas Perempuan — 17

Bab 2
Narasi, Seksualitas, dan Subjektivitas — 27

Bab 3
Narasi dan Seksualitas Perempuan — 51

Bab 4
Tubuh, Seks, Berahi dan Cinta — 81

Bab 5
Refleksi dan Simpulan — 111

Daftar Pustaka — 121

Endnotes — 127

Indeks — 139

Scanned by CamScanner

PEREMPUAN DALAM TIGA NOVEL KARYA NH. DINI

Pendahuluan

Seksualitas perempuan, sebagaimana layaknya serpihan fakta lain tentang perempuan, kerap menjadi cermin bagi cara pandang masyarakat (patriarkal). Meski demikian, karya-karya Nh. Dini mencoba menilik seksualitas perempuan dengan sudut pandang yang berpihak kepada subjek perempuan. Dalam bab berikut, terurai pelbagai hal yang melatarbelakangi pokok bahasan buku ini dengan cakupan seksualitas dan karya sastra serta cara Nh. Dini memerikan subjektivitas perempuan dalam sejumlah karyanya.

Seksualitas dan karya sastra

Seks dan seksualitas tidak dapat dengan bebas dibicarakan di segala forum dan suasana. Namun, kedua perkara itu memiliki ruang lebih lapang dalam karya sastra. Dalam buku ini, saya tidak mendiskusikan soal seks per se melainkan bagaimana seksualitas perempuan ditampilkan. Karya sastra sengaja saya pilih karena sifatnya yang mencerminkan kehidupan, sebagaimana pernah diungkap oleh Al Ali:

> Karya sastra merefleksikan dan memisrefleksikan kehidupan; karya sastra mengacu kepada kehidupan. Karya sastra menyajikan misrefleksi yang memperluas atau menghilangkan beberapa aspek dari kenyataan, memiuh aspek tertentu atau meninggalkannya sama sekali (1994,10).

Pengarang mempunyai kekuatan untuk menciptakan sendiri dunianya, menciptakan berbagai sesuai dengan imajinasi dan tujuannya. Penjelasan Al Ali atas sifat karya sastra akan lebih memberi terang bila dikaitkan dengan problem subjektivitas dalam kerangka Spivak. Menurut Spivak, ada tiga konsep yang senantiasa bekerja, serta bergeser, dalam wacana humaniora: bahasa, dunia, dan kesadaran. Tak ada dunia yang tidak ditata sebagai bahasa. Kita mengoperasikan dunia itu bukan dengan kesadaran lain kecuali melalui bangunan bahasa—bahasa yang tidak bisa kita miliki, karena kita pun telah diatur oleh bahasa-bahasa tersebut. Kategori bahasa ini mencakup kategori-kategori dunia dan kesadaran seperti juga bahasa dibedakan dari keduanya. Dalam perspektif ini, bentuk aman yang tampaknya berada di luar oposisi bahasa-(ujaran)-tulisan adalah teks (1986).

Dengan demikian, saya dapat memahami pengarang dan kritikus sastra —seperti halnya saya— tidak sekadar merefleksikan dunia, tapi bahkan sekaligus menafsirkan dunia yang ia/saya kenal berdasarkan subjektivitas (kesadaran) lewat bahasa. Karya sastra pun tidak menjadi mimesis belaka karena bahasa yang digunakan sang pengarang ketika membangun dunia bekerja melalui sejenis